

Evaluasi Pembelajaran: Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran

Choirunnisa Maulidia Maghfiroh

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: chrnnsamghfrh@gmail.com

Kata Kunci:

Evaluasi, pembelajaran, refleksi, penilaian, perbaikan

Keywords:

Evaluation, learning, reflection, assessment, improvement

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk menilai efektivitas pengajaran dan pencapaian peserta didik. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai capaian akademik, tetapi juga sebagai dasar untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran. Artikel ini membahas pemanfaatan hasil evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi, analisis data, dan tindak lanjut yang sistematis. Penilaian dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti formatif, sumatif, diagnostik, proses, dan produk, yang masing-masing memiliki peran dalam memahami perkembangan peserta didik. Refleksi hasil evaluasi membantu pendidik mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran, serta menyusun rencana aksi yang tepat. Selain itu, tindak lanjut melalui program remedial dan pengayaan menjadi langkah strategis untuk mengatasi hambatan belajar dan mendorong potensi peserta didik secara optimal. Dengan memanfaatkan hasil evaluasi secara tepat, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan berkelanjutan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya evaluasi sebagai alat perbaikan dalam dunia pendidikan.

ABSTRACT

Learning evaluation is an important part of education that assesses the effectiveness of teaching and the achievement of learners. Evaluation results are used not only to assess academic achievement, but also to inform improvements to learning methods and strategies. This article discusses how evaluation results can be used to improve learning quality through systematic reflection, data analysis and follow-up. There are various forms of assessment, such as formative, summative, diagnostic, process and product, each of which plays a role in understanding learner development. Reflecting on evaluation results helps educators to identify the strengths and weaknesses of learning and to develop appropriate action plans. Additionally, follow-up through remedial and enrichment programmes is a strategic step to overcome learning obstacles and optimise students' potential. By utilising evaluation results appropriately, educators can create a more effective and sustainable learning environment. This article aims to provide a broader understanding of the importance of evaluation as a tool for improving education.

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang selalu berubah yang melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar. Dalam proses ini, evaluasi menjadi bagian penting dari aktivitas pembelajaran secara keseluruhan.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Evaluasi berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami materi sekaligus mencerminkan efektivitas strategi pengajaran yang digunakan oleh pendidik. Dengan melakukan evaluasi, pendidik dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambatnya. Sejalan dengan itu, (Hasanah et al., 2025) menegaskan bahwa penilaian keterampilan dalam kurikulum Merdeka Belajar, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, merupakan instrumen penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga keterampilan dan sikap peserta didik.

Namun nyatanya, banyak pendidik yang belum memanfaatkan hasil evaluasi sepenuhnya. Sebagian besar orang melihat evaluasi hanya sebagai tugas untuk memenuhi persyaratan kurikulum atau pelaporan hasil belajar. Apabila evaluasi dilakukan dengan benar, hasilnya dapat menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan terkait perbaikan strategi pembelajaran. Analisis data evaluasi memungkinkan pendidik untuk melakukan refleksi mendalam, membuat rencana pengajaran yang lebih baik, dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Selain itu, evaluasi yang disertai dengan refleksi dan tindak lanjut akan mendorong pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan peserta didik. Program remedial untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan program pengayaan untuk peserta didik yang melampaui standar kompetensi merupakan contoh nyata dari pemanfaatan hasil evaluasi yang konstruktif. Langkah ini sejalan dengan prinsip penilaian untuk belajar, yang menyatakan bahwa penilaian berfungsi untuk membantu belajar bukan hanya untuk mengukur

Peran Hasil Evaluasi

Pendekatan evaluasi yang tepat sangat penting dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, dimana karakter peserta didik masih dalam tahap perkembangan dasar. Untuk pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna, evaluasi tidak hanya menilai aspek kognitif tetapi juga membangun sikap, nilai, dan keterampilan. Oleh karena itu, hasil evaluasi harus dipahami secara menyeluruh dan diterapkan dengan cara yang sistematis, reflektif, dan berkelanjutan. (Nulinnaja, 2024) menekankan bahwa perencanaan pembelajaran pada pendidikan dasar merupakan fondasi penting yang harus disusun secara matang agar strategi evaluasi yang diterapkan benar-benar mampu mengarahkan peserta didik menuju pengembangan kompetensi yang utuh.

Artikel ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut prihal bagaimana hasil evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, masalah yang dihadapi selama proses, dan bagaimana pendidik dapat merancang tindak lanjut yang tepat untuk menggunakan hasil evaluasi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembahasan

Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar sangat penting untuk proses pendidikan dan strategi pengembangan. Tanpa evaluasi hasil belajar, akan sulit untuk menilai tingkat pencapaian siswa karena evaluasi memberi tahu mereka tentang keberhasilan mereka dalam belajar(Sanjaya et al., 2016). Secara rutin, evaluasi hasil belajar dilaksanakan untuk menilai perkembangan siswa terkait norma, sasaran, dan kelompok. Evaluasi ini memiliki dampak besar dalam menentukan apakah siswa mengalami perkembangan dalam meraih tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari program pengajaran, tetapi juga memiliki peran penting dalam mencapai tujuan instruksional serta menyesuaikan materi dan metode pembelajaran yang diterapkan. (Zubair et al., 2024) juga menekankan bahwa strategi inovatif dalam pengembangan evaluasi pembelajaran, khususnya pada Pendidikan Agama Islam, mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti penilaian kelas, tes dasar kompetensi, evaluasi akhir satuan pendidikan, sertifikasi, benchmarking, serta penilaian program(Sabariah, 2020). Lebih jelasnya dapat dikemukakan sebagai berikut

1. Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan secara continue selama proses pembelajaran. Hal ini mencakup:

- a. Observasi: Mengamati partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- b. Tugas Harian: Memberikan tugas yang harus diselesaikan siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi.
- c. Ulangan Harian: Mengadakan ulangan secara berkala untuk menilai pemahaman siswa.

2. Tes Kemampuan Dasar

Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dasar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Tes kemampuan dasar meliputi:

- a. Tes Tertulis: Soal pilihan ganda, esai, atau bentuk lain yang menguji pengetahuan dan pemahaman.
- b. Tes Praktik: Untuk mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan praktik, seperti sains atau seni.

3. Penilaian Akhir Satuan Pendidikan

Penilaian ini dilakukan di akhir suatu periode pembelajaran. Hal tersebut mencakup:

- a. Ujian Akhir Semester (UAS): Menguji seluruh materi yang telah diajarkan selama satu semester.

- b. Ujian Nasional (UN): Ujian yang dilakukan secara serentak untuk menilai kelulusan siswa di tingkat tertentu.

4. Sertifikasi

Sertifikasi merupakan proses evaluasi untuk menentukan apakah siswa memenuhi standar kompetensi tertentu. Sertifikasi ini meliputi:

- a. Sertifikasi Keahlian: Menguji keterampilan di bidang tertentu, seringkali dilakukan oleh lembaga luar.
- b. Sertifikasi Pendidikan: Diberikan setelah siswa menyelesaikan program pendidikan tertentu.

5. Benchmarking

Benchmarking merupakan proses membandingkan hasil belajar siswa dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a. Perbandingan dengan Sekolah Lain: Menggunakan data hasil belajar dari sekolah lain sebagai acuan.
- b. Standar Nasional atau Internasional: Membandingkan hasil dengan standar yang lebih luas.

6. Penilaian Program

Penilaian program bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan secara keseluruhan. Penilaian program mencakup:

- a. Survei dan Kuisioner: Mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua mengenai program pendidikan.
- b. Analisis Data Hasil Belajar: Menggunakan data untuk menilai keberhasilan program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Pemanfaatan atau penggunaan hasil evaluasi biasanya bergantung pada tujuan evaluasi atau jenis tes yang dilakukan. Contoh pemanfaatan hasil evaluasi antara lain (Purwanti, 2024):

- a. Menentukan apakah seorang peserta didik akan naik atau lulus. Ini didasarkan pada interpretasi tentang kesiapan peserta didik. Dalam hal ini, menggunakan tes sumatif yang hasilnya dipadukan dengan hasil tes formatif atau sub sumatif sebelumnya.
- b. Membuat diagnosis atau remedial hasil tes yang menunjukkan kelemahan peserta didik. Langkah berikutnya adalah menemukan penyebabnya, dan kemudian melakukan perbaikan atau penyembuhan.
- c. Untuk mengetahui apakah pelajaran harus diulang atau tidak didasarkan pada interpretasi kinerja kelompok. Dalam hal ini, menggunakan tes formatif.
- d. Memberikan motivasi kepada peserta didik. Ketika hasil tes ditampilkan, biasanya siswa sangat tertarik untuk mengetahuinya. Pendidik dapat

memanfaatkan minat ini untuk mendorong siswa untuk belajar lebih banyak lagi. Untuk penggunaan ini, ujian yang dimaksud adalah tes formatif.

- e. Menginformasikan kepada orang tua untuk mendapatkan gambaran objektif tentang perkembangan anaknya sebelum memutuskan untuk bertindak. Dalam hal ini, menggunakan tes sumatif. Hasilnya diberikan setelah tes formatif atau sumatif sebelumnya digabungkan.

Refleksi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Refleksi merupakan langkah akhir dari evaluasi pembelajaran, yaitu dengan menganalisis hasil evaluasi yang telah dikumpulkan dan dijadikan timbal balik untuk pembelajaran kedepannya. Oleh karena itu refleksi biasanya dilakukan setelah evaluasi pembelajaran yaitu dengan adanya penilaian, refleksi sendiri dilaksanakan guna memperbaiki pembelajaran kedepannya dengan berkaca pada pengalaman yang telah dilalui seperti penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penilaian yang tepat, tugas dan materi yang dipaparkan apakah sudah sesuai terlebih sesuai dengan kebutuhan industri saat itu. Implementasi refleksi di setiap sekolah berbeda-beda tergantung pada kebutuhan industri dan hasil yang didapat setelah evaluasi pembelajaran (Albari et al., 2021). Refleksi pembelajaran sangatlah fleksibel, karena sekolah menyesuaikan kondisi dan tujuan masing-masing.

Selain itu, refleksi dari hasil evaluasi pembelajaran adalah proses di mana guru dan pihak terkait meninjau kembali data evaluasi untuk memahami efektivitas pengajaran dan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran serta merencanakan perbaikan ke depan (Purwanti, 2024). Berikut adalah beberapa langkah dari refleksi hasil evaluasi pembelajaran.

1. Analisis data evaluasi

Langkah pertama dalam refleksi adalah menganalisis data penilaian secara mendalam. Ini termasuk meninjau hasil tes, wawancara, observasi, dan umpan balik peserta didik. Analisis ini membantu untuk memahami pola dan tantangan keberhasilan peserta didik.

2. Identifikasi kekuatan dan kelemahan

Melalui analisis data, pendidik dapat mengidentifikasi area dimana peserta didik berkinerja baik dan area yang memerlukan perbaikan. Misalnya, jika banyak peserta didik yang mendapat nilai rendah pada suatu topik tertentu, hal ini menunjukkan bahwa pengajaran topik tersebut perlu ditingkatkan.

3. Refleksi pribadi pendidik

Pendidik mengevaluasi sendiri metode pengajaran yang digunakan. Hal ini melibatkan penilaian apakah pendekatan tersebut efektif atau perlu disesuaikan. Refleksi ini juga mencakup evaluasi partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

4. Berdiskusi dengan rekan kerja

Pendidik dapat berdiskusi dengan rekan kerja sejawat untuk mendapatkan sudut pandang dan saran yang berbeda mengenai cara meningkatkan pembelajaran. Diskusi ini dapat mencakup berbagai pengalaman dan strategi yang telah berhasil pada mata pelajaran yang lain.

5. Kembangkan rencana aksi

Berdasarkan refleksi dan diskusi, pendidik dapat menyusun rencana tindakan untuk meningkatkan pembelajaran. Rencana tersebut mencakup strategi pengajaran baru, penyesuaian kurikulum, dan intervensi khusus bagi peserta didik yang membutuhkan bantuan ekstra.

6. Implementasi dan pemantauan

Pendidik menerapkan rencana aksi yang dikembangkan dan memantau efektivitasnya. Pemantauan ini penting untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan membawa perbaikan yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

7. Umpan balik peserta didik

Mengumpulkan umpan balik peserta didik tentang perubahan yang diterapkan dapat memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas. Ini juga dapat memberikan peserta didik perspektif yang berharga tentang cara-cara yang dapat mereka gunakan untuk belajar lebih baik.

Refleksi pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang dapat mendukung keberlangsungan pembelajaran kedepannya. Beberapa manfaat dari refleksi hasil evaluasi diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas pengajaran
2. Pengembangan professional
3. Penyesuaian kurikulum
4. Meningkatkan keterlibatan peserta didik
5. Peningkatan hasil belajar

Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran

Tindak lanjut dapat dikatakan sebagai jaminan bagi keberlangsungan dan keberlanjutan dari program yang sebelumnya telah dilaksanakan. Maksud dari jaminan pada kalimat tersebut yaitu bahwa tindak lanjut ini merupakan langkah yang dirancang untuk memastikan bahwa suatu program atau kegiatan yang telah dilaksanakan tidak berhenti begitu saja, akan tetapi terus berlanjut dan memberikan dampak yang berkesinambungan. Tindak lanjut evaluasi hasil pembelajaran sangat perlu untuk dipahami dan diterapkan di setiap sekolah(Dewi, 2020). Tindak lanjut pada evaluasi hasil belajar merupakan proses yang sangat penting. Apabila laporan hasil belajar yang sudah dilaksanakan belum memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditetapkan, maka harus ada kebijakan lebih lanjut dari pihak pendidikan dan pendidik di sekolah-sekolah tersebut untuk menanganinya sehingga peserta didik dapat mencapai sedikit demi

sedikit kriteria yang telah ditentukan. Begitu juga apabila terdapat peserta didik yang telah mencapai kriteria pencapaian, maka tetap melakukan evaluasi serta tindak lanjut untuk mengembangkan dan memperluas wawasan peserta didik.

Dalam menindaklanjuti permasalahan-permasalahan tersebut dapat diupayakan kegiatan remedial bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kriteria yang sudah ditetapkan, dan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang sudah mampu dalam mencapai batas minimal kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Budiarjo dikutip dalam Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SDK Bina Kasih Jambi* remedial berasal dari kata remedy yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti obat, memperbaiki, atau menolong(Tampubolon; et al., 2021). Remedial bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu. Dapat dipahami bahwa remedial merupakan bentuk pembelajaran tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, remedial ini sebagai solusi atau bantuan bagi peserta didik untuk mengejar ketertinggalan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai tingkat pemahaman yang sama dengan peserta didik lainnya. Kegiatan Remedial ini memiliki tujuan yaitu(Putri, 2022):

1. Melalui hasil belajar peserta didik dapat memahami dirinya sendiri
2. Membawa peserta didik ke perubahan yang lebih baik
3. Membantu untuk memberikan dorongan optimalisasi hasil belajar kepada peserta didik
4. Peserta didik dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangannya berdasarkan evaluasi yang diberikan secara berkelanjutan

Secara garis besar, tindak lanjut melalui remedial ini berfungsi sebagai evaluator bagi peserta didik yang dapat menunjukkan seberapa jauh capaian hasil belajar yang merekaapatkan, perubahan terhadap cara belajar mereka untuk mencapai kriteria-kriteria, serta pengembangan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong mereka dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Kemudian tindak lanjut dengan bentuk pengayaan. Dalam jurnal yang berjudul *Program Perbaikan dan Pengayaan* menjelaskan pengayaan secara umum dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya. Menurut Prayitno yang dikutip dalam *Jurnal Ilmu Tarbiyah* berjudul *Konsep Remedial dan Pengayaan Sebagai Upaya Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Prinsip Mastery Learning* pengayaan merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan sangat cepat dalam belajar(Diani et al., 2023). Pengayaan tidak hanya dapat membantu peserta didik dalam mengoptimalkan potensi akademik mereka, akan tetapi juga mendorong mereka untuk terus berkembang dalam berbagai aspek, dan berpikir kritis. Dengan demikian apabila pengayaan dirancang secara sistematis dan berkelanjutan dapat menjadi faktor penting

dalam memotivasi peserta didik untuk terus menerus belajar, mengeksplorasi minat mereka, serta mencapai prestasi-prestasi yang lebih optimal.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam mengetahui keberhasilan dan kendala dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan refleksi terhadap evaluasi pembelajaran dapat membantu pendidik memahami kekuatan dan kelemahan dalam strategi pembelajaran yang telah digunakan. Refleksi pembelajaran juga merupakan sesuatu yang sangat penting pada proses pendidikan yang berkelanjutan, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan menghasilkan hasil yang optimal. Ketercapaian hasil evaluasi menjadi indikator efektivitas pembelajaran, yang kemudian akan menjadi dasar dalam merancang tindak lanjut yang sesuai, seperti perubahan metode, strategi, maupun model pembelajaran, penyusunan ulang materi bahkan penguatan kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik.

Saran

Dalam mengoptimalkan manfaat dari refleksi hasil evaluasi pembelajaran, pendidik disarankan untuk terus memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rencana pembelajaran berikutnya. Untuk mengetahui ketercapaian suatu pembelajaran pendidik perlu melakukan pemeriksaan secara menyeluruh dan berkesinambungan untuk menjamin bahwa semua peserta didik mendapatkan hasil belajar sesuai harapan. Selain itu, dalam melakukan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran hendaknya pendidik merancang dengan sistematis apa yang akan mereka lakukan setelahnya, sehingga dapat berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Albari, F. B., Augustianingrum, N. K., & Rachmawati, W. S. (2021). Pemanfaatan Hasil Evaluasi Dan Refleksi Dalam Pembelajaran Desain Grafis Percetakan Di Smkn 3 Cimahi. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(01). <https://doi.org/10.47007/edu.v7i01.4636>
- Dewi, M. (2020). Evaluasi Sebagai Implementasi Program Pembelajaran. *Journal of Science and Social Research*, 4307(2), 102–108.
- Diani, E. R., Ainun Najib, N., & Wahyuningsih, P. (2023). Konsep Remedial Dan Pengayaan Sebagai Upaya Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Prinsip Mastery Learning. *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 37–48.
- Hasanah, M., Ifana, S. R. N., As-syafi'i, R. P., & Bashith, A. (2025). Implementasi penilaian keterampilan dalam kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mu'allim*, 7(1), 155–168. <http://repository.uin-malang.ac.id/23635/>
- Nulinna, R. (2024). Perencanaan pembelajaran pada pendidikan dasar. <https://repository.uin-malang.ac.id/22866/>

- Purwanti, E. (2024). *Evaluasi Pembelajaran* (Issue July).
- Putri, H. (2022). Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Remedial melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Repository IAIN Kudus*, 5–23.
- Sabariah. (2020). Pemanfaatan Hasil Evaluasi Dan Refleksi Pelaksanaan Evaluasi Belajar. *Jurnal Tazkiya UINSU*, 9(2), 122–133.
- Sanjaya, W., Darmawan, D., & Supriadi, D. (2016). Pengembangan Perangkat Kurikulum Dan Rancangan Pembelajaran. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 126. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i2.3325>
- Tampubolon;, M. S. E., Ali, & Muhammad. (2021). Efektivitas pembelajaran remedial secara daring terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(1), 1–13.
- Zubair, L., Mini, D. A. M., Kurnia, Z. A., & Bashith, A. (2024). Strategi inovatif dalam pengembangan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(11), 1217–1227. <https://repository.uin-malang.ac.id/23133/>